

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) akan dipersiapkan untuk mengejar cita- cita karirnya di masa depan. Dengan belajar langsung dari pengalaman dunia nyata, kegiatan MBKM memungkinkan mahasiswa mengembangkan kompetensinya sendiri secara mandiri sambil berkolaborasi dengan sistem akademik kampus (Sephira & Krisnanik, 2021). Tujuan program pembelajaran perguruan tinggi MBKM berbasis kemandirian adalah menumbuhkan masyarakat belajar yang kreatif tanpa membatasi tindakan pesertanya. Kemajuan teknologi informasi mendorong universitas untuk membuat keputusan yang diperhitungkan untuk mempertahankan posisi kepemimpinan mereka secara menyeluruh. Teknologi informasi mulai berfungsi dalam sejumlah prosedur dan aktivitas akademik di pendidikan tinggi (Hasanah & Untari, 2020).

Program ini menawarkan siswa kesempatan untuk memilih mata kuliah yang ingin mereka ambil sesuai keinginan mereka. Diajarkan secara mendalam serta siap menjadi pemecah masalah dalam lingkup kecil dan besar. Dari kemajuan dan perkembangan yang dilakukan dengan tujuan memberikan masukan terbaik bagi kemajuan negara, misalnya memiliki SDM yang berkualitas, dari penelitian tentang pelaksanaan Program MBKM menurut sudut pandang mahasiswa sebesar 60,2% (B. S. D. Oetomo, 2002).

Siklus pendaftaran program MBKM pada Staf Rekayasa Perangkat Lunak sebenarnya memanfaatkan Google Structure sebagai media pengisian struktur. Dengan demikian, inovasi data diharapkan dapat menjadikan kerangka sebagai aplikasi latihan program MBKM. Aplikasi pendaftaran ini dibuat menggunakan Laravel Structure yang bertujuan untuk memberikan situs kepada siswa untuk mendaftar program MBKM, memilih atasan, mendapatkan data pilihan, dan bekerja dengan pengurus informasi pendaftaran (Masitoh et al., 2021).

Mahasiswa kesulitan mengikuti kegiatan MBKM karena adanya misinformasi dan kurangnya informasi. Tujuan dari pendalaman ini adalah untuk merencanakan suatu kerangka data yang dapat membekali mahasiswa dengan pemahaman terhadap program MBKM. Strategi pemeriksaan yang digunakan adalah teknik perbaikan pemrograman online dengan model Framework Improvement Life Cycle (SDLC). Telah disusun tata cara penyebaran informasi tentang kegiatan MBKM, pemberian testimoni mahasiswa yang pernah mengikuti MBKM, dan keharusan registrasi kegiatan MBKM (Sinuraya & Sihombing, 2021). Perguruan Tinggi Prima Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi rahasia terbesar di Sumatera Utara dan saat

ini sedang melaksanakan program peninjauan otonomi lahan bebas yang terdiri dari delapan latihan, khususnya perdagangan pelajar, posisi entry level, peninjauan otonom, tempat pertunjukan, latihan perintis, membangun kota atau alamat kerja asli, pekerjaan wajar, menunjukkan bantuan dalam bidang pendidikan, usaha welas asih, dan eksplorasi. Selama ini latihan MBKM di UNPRI belum banyak direncanakan, laporan mahasiswa tidak dirangkum, jumlah mahasiswa yang dinamis dalam latihan tidak jelas, tidak ada keaktifan narasumber yang mengikuti MBKM dan ada tidak ada korespondensi yang dimulai dengan satu staf lalu ke staf berikutnya, jadi masih banyak siswa yang tidak tahu. MBKM. Oleh karena itu, “Sistem informasi monitoring MBKM berbasis model RAD (Rapid Application Development) di Universitas Prima Indonesia” menjadi topik yang menarik bagi para peneliti yang mengkaji kegiatan MBKM (Nurman Hidayat & Kusuma Hati, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang perlu diatasi adalah:

- Belum adanya koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan MBKM di Perguruan Tinggi Prima Indonesia
- Banyak siswa yang tidak memahami MBKM karena kurangnya informasi atau misinformasi
- Model perbaikan pemrograman berbasis RAD untuk menguji kerangka kerja yang dapat dibangun dengan cepat dan benar-benar sesuai kebutuhan user

1.3 Batasan Masalah

Kendala permasalahan yang akan diselesaikan oleh analis adalah:

- Membangun kerangka observasi terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM dengan menggunakan model RAD (Quick Application Improvement).
- Pengguna kerangka data ini hanya terbatas pada mahasiswa dan pembicara di Perguruan Tinggi Prima Indonesia yang terkait dengan kegiatan MBKM.
- Kerangka data ini dirancang khusus untuk pendaftaran MBKM, informasi pendaftaran, serta pengecekan dan penilaian tindakan siswa dan kemajuan dalam MBKM.

1.4 Tujuan Penelitian

- Menganalisis sistem informasi MBKM UNPRI yang sudah ada.
- Membangun kerangka data catatan kerja pelaksanaan MBKM di UNPRI.
- Mengolah data mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Prima Indonesia.